

INDUSTRI HALAL, SERTIFIKASI HALAL, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

DI KABUPATEN DEMAK



Oleh:

Millatul Miskiyyah

NIM. 22200011138

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Kajian Industri dan Bisnis Halal

YOGYAKARTA

2024

INDUSTRI HALAL, SERTIFIKASI HALAL, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI

DI KABUPATEN DEMAK



Oleh:

Millatul Miskiyyah

NIM. 22200011138

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS
Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Master of Arts (M.A.)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Kajian Industri dan Bisnis Halal

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Millatul Miskiyyah, S.Sos.

NIM : 22200011138

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Millatul Miskiyyah, S.Sos.

NIM: 22200011138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Millatul Miskiyyah, S.Sos.

NIM : 22200011138

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*

Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika tesis ini di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



Millatul Miskiyyah, S.Sos.

NIM: 22200011138

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-774/Un.02/DPPs/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Industri Halal, Sertifikasi Halal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MILLATUL MISKIYYAH, S.Sos.
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011138
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Dr. Ja'far Assagaf, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c41f89a2117



Penguji II
Dr. Imelda Fajriati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c41e33d58c2



Penguji III
Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c4191ac447a



Yogyakarta, 06 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c422605eedb

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul "Industri Halal untuk Ekonomi Berkelanjutan: Sertifikasi Halal dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak" yang ditulis oleh:

Nama : Millatul Miskiyyah, S.Sos.
NIM : 22200011138
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Industri dan Bisnis Halal

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister of Arts (M.A.)

Waasalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Juli 2024

Pembimbing,


Dr. Imelda Fajriati, M.Si.

NIP. 197507252000032001

ABSTRAK

Industri halal telah menjadi fokus penting dalam ekonomi global yang semakin terintegrasi dan berkelanjutan. Penelitian ini mengeksplorasi peran sertifikasi halal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini memeriksa persepsi dan dampak sertifikasi halal terhadap pelaku UMKM, konsumen, dan pemerintah setempat. Metode pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan pelaku usaha dan pemangku kebijakan, serta analisis dokumen terkait kebijakan pertumbuhan ekonomi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang sertifikasi halal berpotensi sebagai alat strategis dalam meningkatkan daya saing produk lokal dan mendukung keberlanjutan ekonomi daerah di Kabupaten Demak. Hal ini didukung pula dengan keberpihakan kelas menengah muslim kepada produk UMKM bersertifikat halal. Meskipun sertifikasi halal memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam beberapa aspek, dalam implementasinya masih dihambat oleh sejumlah kendala signifikan. Para pelaku UMKM melaporkan masih terkendalanya akses ke pasar internasional dan kurangnya harmonisasi regulasi antara berbagai lembaga terkait. Kendala ini mengurangi efektivitas sertifikasi halal sebagai alat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Tesis ini memaparkan tentang bagaimana strategi sertifikasi halal dapat diterapkan secara efektif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal di Kabupaten Demak. Kebijakan yang disarankan antara lain perlunya peningkatan infrastruktur pendukung, pelatihan untuk pelaku UMKM, dan koordinasi yang lebih baik antara pemerintah, industri, dan lembaga pemangku kebijakan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika industri halal dan perkembangannya terhadap pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di tingkat lokal dan nasional.

Kata kunci: sertifikasi halal, industri halal, UMKM, pertumbuhan ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “**Industri Halal, Sertifikasi Halal, dan Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Demak**” ini dengan tuntas. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, dan kepada umatnya hingga akhirzaman.

Dalam penyusunan dan penulisan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Dr. Nina Mariani Noor, S.S., M.A. selaku ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Dr. Imelda Fajriyati, M.S.I. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mensupport, dan memberi arahan kepada penulis dengan sabar, sehingga penulisan tesis berjalan dengan lancar;
5. Prof. Dr. Aziz Muslim, M.Pd. selaku penguji ujian tesis yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis;
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis memperoleh pengetahuan yang kelak akan penulis gunakan dalam kehidupan bermasyarakat;
7. Teman-teman seperjuangan di Konsentrasi Kajian Industri dan Bisnis Halal yang

telah memberikan dorongan, semangat, dan bantuan baik secara moril maupun materiil demi lancarnya penyusunan tesis ini;

8. Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren yang telah memberikan pendanaan penuh kepada penulis selama menempuh pendidikan jenjang magister ini melalui Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB) tahun 2022;
9. Dewan pengasuh Pondok Pesantren An-Nashriyyah Grobogan, Pondok Pesantren Agro Nuur El Falah Salatiga, dan Pondok Pesantren An-Najwah Yogyakarta yang telah membimbing raga dan ruhani kepada penulis;
10. Suami tercinta penulis, yang selalu mendukung dan memberi semangat serta motivasi dalam penyelesaian tesis ini;
11. Kedua orang tua penulis, yang telah berkorban jiwa dan raga untuk penulis, kesabaran, do'a, dan tidak pernah lelah dalam mendidik serta memberi cinta yang tulus kepada penulis semenjak kecil. Serta selalu berjuang tanpa kenal lelah memberikan yang terbaik untuk penulis;
12. Ananda Ibtihajun Nafachat (alm.), terima kasih *Nak*, sudah sempat hadir mewarnai hari-hari Ibu. Terima kasih sudah berjuang ikut kuliah saat kamu masih di dalam kandungan. Kini berbahagialah di syurga, kelak jangan lupa jemput ayah ibumu ini menuju di keabadian-Nya. *Lahu al-faatihah*.
13. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

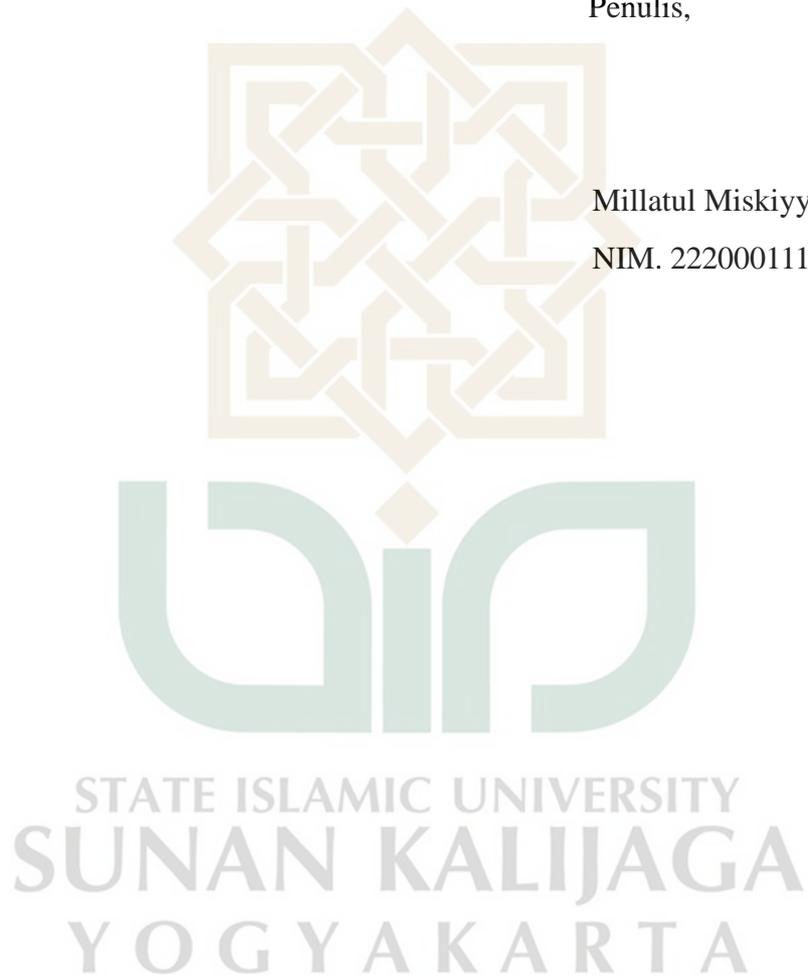
Semoga Allah SWT. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya mudah-mudahan dapat bermanfaat khususnya bagi penulis umumnya bagi kita semua.

Yogyakarta, 16 Juli 2024

Penulis,

Millatul Miskiyyah

NIM. 22200011138

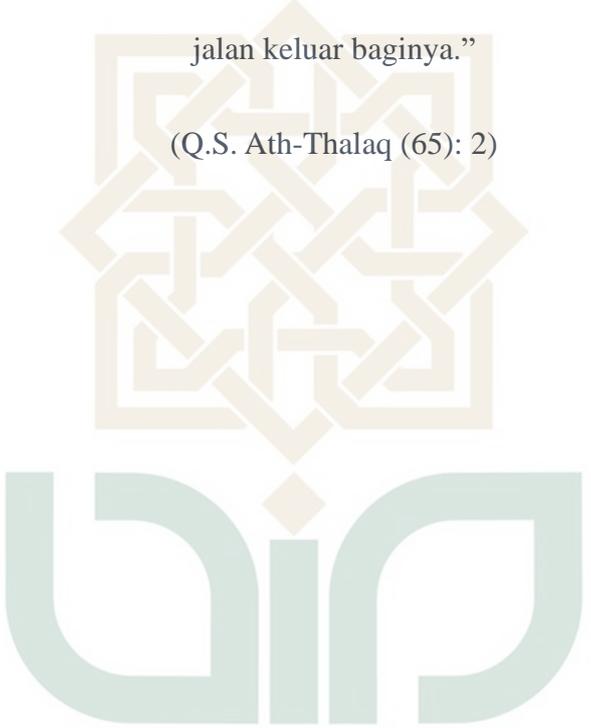


MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا

“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan
jalan keluar baginya.”

(Q.S. Ath-Thalaq (65): 2)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teoretis	13
F. Metodologi Penelitian	15
G. Sistematika Penelitian	18
BAB II INDUSTRI HALAL, MUSLIM MIDDLE CLASS, DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA.....	20
A. Produk Halal dan Masyarakat Muslim <i>Middle Class</i> di Indonesia.....	21
B. Sertifikasi Halal di Indonesia	27
C. Muslim <i>Middle Class</i> dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia.....	38
D. UMKM Halal dan Resiliensi Perekonomian di Indonesia.....	40
BAB III SERTIFIKASI HALAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI KABUPATEN DEMAK.....	43
A. Pertumbuhan Ekonomi Halal Berkelanjutan di Kabupaten Demak.....	44
B. Sertifikasi Halal Produk UMKM Kabupaten Demak	59

C. Persepsi Keberpihakan Muslim <i>Middle Class</i> Terhadap Produk Halal di Kabupaten Demak	72
BAB IV ESKALASI OMSET UMKM HALAL UNTUK EKONOMI BERKELANJUTAN DI KABUPATEN DEMAK.....	77
A. Realitas Pengembangan UMKM Halal di Kabupaten Demak	78
B. Eksistensi UMKM Naik Kelas di Kabupaten Demak	96
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
A. Kesimpulan.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	116



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Sertifikasi Halal

Gambar 3.1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan 1 Tahun 2024

Gambar 3.2. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Demak Tahun 2023

Gambar 3.3. Rapat Koordinasi Bappelitbangda bersama beberapa dinas

Gambar 3.4. Tabel PDRB Kabupaten Demak Tahun 2023

Gambar 3.5. Program WHO 2024 oleh Kemenag Kabupaten Demak

Gambar 3.6. Sebaran Sertifikasi Halal Provinsi Jawa Tengah

Gambar 3.7. Diagram Sertifikat Halal Berdasarkan Jalur Pendaftaran

Gambar 4.1. Pendamping Proses Produk Halal Mendata Pelaku UMKM di Wilayah Kadilangu

Gambar 4.2. Penandatanganan Komitmen Bersama Program Sertifikasi Halal

Gambar 4.3. Jumlah UMKM di Rumah BUMN Seluruh Indonesia

Gambar 4.4. Platform IG Omabling



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1. Produk UMKM Makanan dan Minuman Bersertifikat Halal di Kabupaten Demak Berdasarkan Skala Usaha Per Juni 2024
- Tabel 3.2. Produk UMKM Makanan dan Minuman Bersertifikat Halal di Kabupaten Demak Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2022-2024
- Tabel 3.3. Produk UMKM Makanan dan Minuman Bersertifikat Halal di Kabupaten Demak Berdasarkan Area Pemasaran
- Tabel 4.1. Matriks SWOT UMKM Halal Demak
- Tabel 4.2. Matriks Strategi SWOT UMKM Halal Demak



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri halal di Indonesia telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dipicu oleh meningkatnya kesadaran konsumen tentang pentingnya produk yang sesuai dengan prinsip syariah Islam.¹ Indonesia dengan penduduk mayoritas Muslim, menjadi pasar yang sangat strategis bagi produk halal. Sektor ini mencakup berbagai produk, mulai dari makanan dan minuman hingga obat-obatan, kosmetik, dan produk-produk lainnya. Indonesia memiliki potensi besar untuk pengembangan industri halal, terutama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Perkembangan ekonomi syariah dan halal *lifestyle* mulai dilirik oleh banyak negara di dunia sebagai salah satu unsur penting untuk pengembangan sumber-sumber pertumbuhan baru, guna menopang perekonomian yang berkelanjutan. Potensi pertumbuhan yang tinggi ini dapat dilihat dari data *State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2023* yang saat ini Indonesia menduduki nomor urut ketiga setelah negara Malaysia dan Saudi Arabia juga memperlihatkan bahwa investasi keuangan Islam secara global tumbuh hingga 9,1%² Meskipun Indonesia masih tertinggal dari negara lain seperti Malaysia, namun terdapat upaya yang dilakukan pemerintah untuk terus memperbaiki

¹ Fajar S., dkk., “Industri Halal: Perkembangan, Tantangan, dan Regulasi Ekonomi di Indonesia”, *Innovative: Journal of Social Science Research* 3, no 6 (2023): 1801-1815.

² State of the Global Islamic Economy Report, “State of the Global Islamic Economy Report 2023”, dalam www.dinarstandard.com, diakses 26 Desember 2023.

posisinya di pasar global. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan ekosistem halal di Indonesia semakin menunjukkan hasil yang positif dan memiliki potensi besar untuk menjadi pusat industri halal di dunia.

Pada 23 Agustus 2023 lalu, Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani menggelar Konferensi Internasional Keuangan Islam Tahunan ke-7 (*7th Annual Islamic Finance Conference/AIFC*).³ Dalam konferensi tersebut, Sri Mulyani menekankan kebutuhan penting untuk membina ekonomi halal adalah melalui industri halal. Perkembangan ekonomi syariah dan industri halal merupakan unsur penting dalam pengembangan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Industri pengolahan berperan penting dalam ekonomi nasional dengan fokus pada peningkatan nilai produk yang berdampak positif terhadap kontribusi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Mengingat saat ini potensi konsumen untuk produk halal ada di Indonesia, yang diharapkan menjadi pusat halal global bagi populasi muslim di dunia.

Selanjutnya, dalam *Master Plan* Industri Halal Indonesia (MPIHI) disebutkan bahwa perkembangan industri halal adalah salah satu jawaban atas transformasi ekonomi Indonesia menuju ekonomi berkelanjutan dalam pengembangan paradigma baru industrialisasi di Indonesia saat ini dan mendatang.⁴ MPIHI menekankan bahwa industri halal tidak hanya berperan dalam memenuhi kebutuhan pasar domestik, tetapi juga sebagai strategi untuk

³ Deni Surjantoro, “Kemenkeu Gelar AIFC Ketujuh Untuk Gali Peluang Percepat Ekonomi Halal Sebagai Sumber Pertumbuhan Inklusif Dan Berkelanjutan,” dalam fiskal.kemenkeu.go.id, diakses tanggal 25 Desember 2023.

⁴ KNEKS, “Master Plan Indonesia Industri Halal 2023-2029,” dalam kneks.go.id, diakses tanggal 29 Maret 2024.

memperluas jangkauan pasar internasional dengan memanfaatkan permintaan global yang terus berkembang untuk produk halal. Dengan fokus pada prinsip-prinsip keberlanjutan dan inklusivitas, MPIHI bertujuan untuk menciptakan ekosistem industri yang tidak hanya meningkatkan nilai tambah ekonomi tetapi juga mendukung kesejahteraan sosial dan lingkungan.

Apabila melihat PDB nasional pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) menemukan bahwa sektor pengolahan atau manufaktur berkontribusi sejumlah 18,34%.⁵ Makanan minuman dan kimia, farmasi, serta obat tradisional adalah dua sub sektor terbesar dari industri pengolahan, menurut statistik dari Kementerian Perindustrian. Barang-barang yang sekarang diharuskan untuk mendapatkan sertifikasi halal termasuk dalam kategori ini.

Umat muslim memberi nilai tambah pada makanan yang telah memiliki sertifikat halal. Makanan yang dimaksud dianggap halal jika mematuhi aturan dan ketentuan yang ditetapkan oleh hukum Islam.⁶ Mulai dari bahan baku, proses perolehan, pengolahan, penyimpanan, pengangkutan, hingga penyajiannya, semuanya harus memenuhi kriteria halal.⁷ Selain memenuhi kriteria pemerintah, sertifikasi halal juga dapat memenuhi norma syariah. Di sisi lain, sertifikasi halal dapat membantu perusahaan bersaing lebih baik di

⁵ Adi Ahdiat, "10 Sektor Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Terhadap PDB Indonesia (2022)," dalam databook.katadata.co.id, diakses tanggal 24 Desember 2023.

⁶ Amin Purnawan, dkk., "Penyuluhan Hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Di Kota Semarang Melalui Sistem Online Single Submission (OSS)," *Indonesian Journal of Community Services* 2, no. 1 (2020): 1-10.

⁷ Dewi Anggraeni, dkk., "Edukasi 'Halal Food' Pada Pelaku Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Kedawung Banyuputih Batang Jawa Tengah," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4, no. 1 (2023): 88-96.

pasar domestik dan internasional. Namun, LPOM-MUI masih belum memiliki banyak produk yang terdaftar pada produsen seperti UMKM

Hal tersebut dibuktikan oleh data statistik pada *dashboard* sertifikat halal BPJPH Kementerian Agama RI per Agustus 2022 menyebutkan bahwa baru sejumlah 6.358 produk bersertifikat halal dari 249.032 produk halal. Juga dilansir dari data Kementerian Koperasi dan UMKM (Kemenkopukm) jumlah UMKM di Indonesia sebanyak 65,64 juta.⁸ Artinya, presentasi produk olahan makanan dan minuman yang bersertifikat halal saat ini masih relatif rendah dari seluruh total produk yang ada.

Sektor makanan dan minuman merupakan pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa produk makanan dan minuman halal sangat diminati karena umat Islam sangat menyadari bahwa mereka harus mengonsumsi makanan halal.⁹ Keberadaan UMKM di suatu daerah mempunyai peran penting yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar sekaligus menghidupkan bisnis lokal. Selain itu, kehadiran sentra UMKM juga menjadi salah satu solusi yang mampu menjembatani kesenjangan antara desa dan kota, serta juga mampu menggerakkan perekonomian daerah secara umum.

Indonesia dengan penduduknya yang mayoritas muslim serta negara dengan muslim terbesar di dunia, memiliki peluang untuk menjadikannya

⁸ Adi Ahdiat, "Indonesia Punya UMKM Terbanyak Di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?", dalam katadata.co.id, diakses tanggal 25 Desember 2023.

⁹ Kawsu Sanneh, "An Overview of the Halal Industry in the Gambia with Islamic Perspective: Challenges and Opportunities with Islamic Perspective: Challenges and Opportunities. *Journal of Religious and Social Studies*," *Journal of Religious and Social Studies* 2, no. 2 (2022): 35–46.

sebagai pusat produsen halal dunia. Menurut data statistik, penduduk Indonesia berjumlah 277,75 juta jiwa dengan penduduk muslim berjumlah 241,7 jiwa atau 87,02% dari jumlah populasi penduduk Indonesia di akhir tahun 2022.¹⁰ Maka Indonesia membutuhkan pasokan makanan, minuman, obat-obatan, pakaian dan lain sebagainya, yang terjamin kehalalannya. Karena muslim dianjurkan mengonsumsi dan memakai produk-produk halal dan *thayyib*.

Gerakan halal berkembang pesat ke banyak sektor lain, termasuk yang berhubungan dengan perawatan kesehatan, perawatan pribadi, pakaian, perhotelan, keuangan, dan investasi, di antara banyak lainnya. Hal ini membuktikan bahwa ide halal memiliki potensi yang luar biasa bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Nilai ekspor industri makanan olahan mencapai USD 34,74 miliar dari Januari hingga Oktober 2023, sedangkan sektor farmasi sejumlah USD 546,03 juta, sektor kosmetik sejumlah USD 362,49 juta, dan sektor sandang sejumlah USD 6,68 miliar.¹¹

Sertifikasi halal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja bisnis, karena produk yang telah bersertifikat halal sudah dipastikan aman, berkualitas tinggi, dan mampu berkompetisi di pasar lokal maupun global.¹² Sehingga kemudian menuntut pemerintah untuk mendukung penuh atas tren

¹⁰ Monavia Ayu Rizaty, "Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 2022", dalam dataIndonesia.id, diakses 26 Desember 2023.

¹¹ Inza Putra, "Produk Halal Indonesia 2023 Sumbang 87% Surplus Neraca Perdagangan Nasional", dalam kneks.go.id, diakses 20 Desember 2023.

¹² Mohamed Syazwan et al., "Linking Halal Food Certification and Business Performance Article Information :," *British Food Journal* 119, no. 7 (2017): 1606-1618.

yang ada di Indonesia dengan terbitnya regulasi produk halal sebagai bentuk respons positif dari pemerintah.

Peningkatan ekonomi nasional dan kemajuan industri halal Indonesia tidak terlepas dari peranan para pelaku UMKM dengan berbagai produk yang telah dipasarkan. UMKM berperan penting dalam memenuhi kebutuhan produk seperti makanan dan minuman bagi masyarakat serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹³ Umat Islam sangat mementingkan hal-hal yang dapat dipastikan halal. Sehingga sertifikasi halal dianggap dapat meningkatkan daya saing produk produsen di pasar internasional.

UMKM memiliki peran penting dalam membangun ekonomi nasional dalam bidang industri halal, terutama UMKM kategori makanan dan minuman. Dilansir dari *website antaranews.com*, disebutkan bahwa sektor makanan dan minuman merupakan pusat pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian, Putu Juli Ardika mengatakan:¹⁴

“Industri mamin (makanan dan minuman) sebagai sektor strategis yang memiliki peran penting dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia”

¹³ Astria Yuli Satyarini Sukendar, Amanda Raissa, and Tomy Michael, “Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) Sebagai Usaha Bisnis Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo,” *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* 3, no. 1 (2020): 79–89.

¹⁴ Muhammad Harianto, “Kemenperin: Industri Makanan-Minuman Penopang Ekonomi Indonesia,” dalam *antaranews.com*, diakses tanggal 2 Januari 2024.

Saat ini Provinsi Jawa Tengah memiliki potensi yang besar dalam pengembangan UMKM melalui proses sertifikasi halal.¹⁵ Kabupaten Demak, selain merupakan wilayah yang unggul di bidang perkebunan, pertanian, dan hasil laut, namun juga ditemukan banyak sekali pelaku UMKM dan usaha rumahan yang fokus pada produksi makanan, minuman, dan kerajinan rumah tangga. Setidaknya pada 2020 terdapat kurang lebih 26.000 UMKM yang bergerak di bidang usaha makanan dan minuman di Kabupaten Demak.¹⁶ Silih bergantinya tahun saat ini ada sekitar 32.000 UMKM makanan minuman yang ada di Kabupaten Demak.¹⁷ Kendati demikian, pelaku usaha masih sangat sedikit yang mendaftarkan produknya untuk mendapatkan sertifikat halal. Baru sekitar 9.105 produk UMKM yang telah bersertifikat halal.¹⁸

Meskipun telah diterbitkannya beberapa regulasi yang mengatur tentang sertifikasi halal dan jaminan produk halal oleh pemerintah serta terbitnya *Master Plan* Industri Halal Indonesia (MPIHI), namun dalam implementasinya masih menimbulkan banyak polemik, baik di kalangan *stakeholder* maupun para pelaku usaha, terkhusus pelaku UMKM. Dari pentingnya memiliki sertifikat halal bagi para pelaku usaha untuk menjamin produknya, maka melalui penelitian ini penulis menganalisis bagaimana pelaksanaan sertifikasi

¹⁵ Alfi Hasanah et al., "Peningkatan Kualitas UMKM Kabupaten Pati Melalui Pengenalan Sertifikasi Halal," *Indonesian Journal of Halal* 4, no. 2 (2021): 67–70.

¹⁶ Angga Laraspati, "Masa Pandemi Jumlah Populasi UMKM Di Demak Naik 13%," dalam *finance.detik.com*, diakses 20 Desember 2023.

¹⁷ Wawancara Dengan K, Bagian UMKM, Dindagkopukm Kabupaten Demak, 29 Mei 2024.

¹⁸ BPJPH, "Dashboard Sertifikasi Halal BPJPH 2024," dalam *olap.halal.go.id*, diakses 7 Januari 2024.

halal UMKM di Kabupaten Demak dan kontribusinya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan di atas maka, rumusan masalah dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan sertifikasi halal UMKM produk makanan dan minuman di Kabupaten Demak?
2. Bagaimana dampak sertifikasi halal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Berkaitan dengan pernyataan masalah yang diberikan, studi ini bertujuan untuk:

1. Mengkaji bagaimana pelaksanaan sertifikasi halal UMKM produk makanan dan minuman di Kabupaten Demak.
2. Menganalisis dampak sertifikasi halal UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka begitu penting dilakukan sebab menjadi bagian dan syarat metodologi dalam perspektif penelitian. John W. Cresswel mengutarakan bahwa kajian pustaka dapat memberikan manfaat signifikan bagi peneliti dalam mengevaluasi pengetahuan yang komprehensif dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang sebuah topik, yang akan membantu

seorang peneliti untuk menilai pengetahuan yang luas.¹⁹ Penelitian yang memfokuskan pada sertifikasi halal produk makanan dan minuman telah banyak dilakukan oleh para pakar dan akademisi. Sehingga studi tersebut peneliti gunakan sebagai pendukung awal pada penelitian ini. Peneliti mengategorikan studi ini ke dalam tiga bagian utama, yaitu *pertama*, mengenai pelaksanaan sertifikasi halal UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Demak. *Kedua*, masyarakat muslim kelas menengah dalam konsumsi produk halal di Kabupaten Demak. Dan yang *ketiga* adalah peranan sertifikasi halal UMKM dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak.

UMKM sangat penting bagi pertumbuhan dan pembangunan ekonomi di negara-negara maju maupun berkembang.²⁰ Selanjutnya, produk UMKM halal dalam gerakannya untuk menjangkau pasar internasional dikemukakan oleh Astuti²¹ bahwa produk UMKM halal yang telah memiliki sertifikat halal mempunyai peluang besar menuju pasar global dan internasional. Begitu pula Zahrah juga memaparkan bahwa produk UMKM halal mampu menembus pasar internasional.²² Tidak hanya umat muslim yang menginginkan produk-produk halal, tetapi non-muslim juga menginginkannya, sehingga banyak

¹⁹ John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (Sage Publication, 2014), 45.

²⁰ Dindin Abdurrohim, *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, Dan Model Bisnis Umum*, (Bandung: Penerbit Refika, 2021), 16.

²¹ Ike Dwi Astuti, Andi Moh. Abrianto, and Ikhsan Naufal Dwilaksana, "Cek-Prodaku: Standarisasi Mutu Produk Halal Umkm Untuk Memenuhi Pasar Global," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 196-204.

²² Aminatuz Zahrah and Achmad Fawaid, "Halal Food Di Era Revolusi Industri 4.0: Prospek Dan Tantangan," *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 2 (2019): 121–38.

negara kini berlomba-lomba membangun bisnis halal. Hal ini mengakibatkan permintaan besar-besaran terhadap produk-produk halal di seluruh dunia.

Namun pemerintah juga harus memperhatikan fakta bahwa UMKM halal memerlukan mekanisme yang dapat membantu mereka berekspansi ke pasar-pasar baru. Meraih dominasi pasar dan daya saing dengan produsen-produsen besar lainnya merupakan tujuan para pelaku UMKM. Dalam hal tersebut perlu adanya solusi dari pemerintah, sebagaimana penelitian Qoni'ah yang menyatakan bahwa tantangan yang dihadapi produk halal para UMKM sangat besar.²³ Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah perlu memberikan fasilitas dan dukungan kepada pelaku UMKM agar fokus mengembangkan industri halal, mengeksport produk halal semaksimal mungkin, meningkatkan *e-commerce* melalui pelatihan, pendampingan, dan pemahaman pasar digital, serta mendukung pelaku UMKM untuk melakukan ekspor dalam rantai pasok global.

Selanjutnya, pelaku UMKM juga sepakat bahwa sertifikasi halal dan label halal memiliki keunggulan yang kompetitif. Dengan adanya sertifikasi halal, kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM semakin meningkat. Temuan ini didukung oleh Ab. Thalib, dkk., mereka membuktikan bahwa kinerja bisnis dapat dicapai melalui penerapan sertifikat halal.²⁴ Namun kinerja tersebut tidak akan terwujud jika sertifikat halal hanya sekedar pajangan,

²³ Risa Qoniah, "Tantangan Dan Strategi Peningkatan Ekspor Produk Halal Indonesia Di Pasar Global," *Halal Research Journal* 2, no. 1 (2022): 52–63.

²⁴ Mohamed Syazwan et al., "Linking Halal Food Certification and Business Performance Article Information :," *British Food Journal* 119, no. 7 (2017): 1606-1618.

karena tentu akan berimbas pada integritas produk halal. Oleh karena itu, sebagaimana dikemukakan oleh Ab. Wahab dan Kamarubahrin bahwa upaya pemasaran produk halal bukan hanya berfokus pada kemasan produk saja, yakni dengan adanya label halal dan bukti sertifikat halal, namun pemasaran secara modern atas kualitas produk tersebut juga tetap harus diprioritaskan.²⁵

Kebanyakan masyarakat muslim membeli dan mengonsumsi produk halal berdasarkan seberapa besar pengetahuan mereka terhadap halal. Selanjutnya penelitian oleh Krisnaldo mengungkapkan bahwa kelas menengah di Indonesia cenderung meningkatkan konsumsi produk halal sebagai respons terhadap kebutuhan akan keselamatan pangan dan kepatuhan agama.²⁶ Seorang muslim yang kurang pengetahuannya tentang produk halal maka mereka akan tetap membeli sesuatu itu berdasarkan keinginan mereka saja. Hasil penelitian dari Rohmatun dan Dewi²⁷ mengatakan bahwa pengetahuan tentang suatu barang berpengaruh signifikan terhadap minat beli calon pembeli. Pengetahuan tentang suatu produk memiliki pengaruh terbesar terhadap minat beli, menurut Suarjana dan Suprapti.²⁸ Bukti seperti ini menunjukkan bahwa sertifikasi dan pelabelan halal dapat membangkitkan rasa ingin tahu pembeli. Dalam

²⁵ Aimi Fadzirul Kamarubahrin et al., “Halal Industry: Are the Businesses Fully Awake?,” *Journal of Fatwa Management and Research* 16, no. 1 (2019): 21–35.

²⁶ Krisnaldo Triguswinri, “Halal Industry in Indonesia Muslim Middle Class Consumption Behavior : An Analysis of New Institutionalism,” *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 3, no. 5 (2021): 87–93.

²⁷ Karina Indah Rohmatun and Citra Kusuma Dewi, “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Niat Beli Pada Kosmetik Halal Melalui Sikap,” *Journal Ecodemica* 1, no. 1 (2017): 27–35.

²⁸ I Kadek Suarjana, Ni Wayan, and Sri Suprapti, “Pengaruh Persepsi Harga, Pengetahuan Produk, Dan Citra Perusahaan Terhadap Niat Beli Layanan Multi Servis Merek Indihome,” *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 4 (2018): 20–49.

penelitian Hasibuan menyatakan bahwa produk yang telah bersertifikat halal mampu memperluas pasar global.²⁹ Penelitian tersebut juga memaparkan bahwa produk UMKM Provinsi D.I. Yogyakarta yang telah memiliki sertifikat halal dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan mengalami peningkatan penjualan yang signifikan.

Sejumlah penelitian yang telah dikutip oleh penulis di atas merupakan penelitian yang sependapat dan mendukung penelitian penulis sendiri. Dalam pembahasan ini, penulis akan mengacu pada studi pustaka tersebut untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan sertifikasi halal UMKM makanan dan minuman di Kabupaten Demak, serta bagaimana produk bersertifikat halal dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak. Banyak penelitian yang mengkaji tentang pertumbuhan ekonomi di daerah tertentu yang dipengaruhi oleh adanya pertumbuhan penduduk. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Dwi Yuniarto menunjukkan bahwa pertumbuhan kepadatan penduduk memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi.³⁰ Penelitian tersebut dilakukan di Samarinda dalam rentang waktu tahun 2007-2017.

Beberapa penelitian yang telah diuraikan di atas merupakan penelitian yang melihat bagaimana pengaruh sertifikasi halal dari sisi konsumen dan

²⁹ Tarmiji, U., “Perluasan Pangsa Pasar Usaha Mikro Kecil (Umk) Dalam Industri Halal Melalui Sertifikasi Halal Produk Di Daerah Istimewa ...,” dalam digilib.uin-suka.ac.id, diakses 28 Desember 2023.

³⁰ Dwi Yuniarto, “Analisis Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, *FORUM EKONOMI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 23, No 4 (2021): 687-698

produsen secara khusus, belum mengkaji bagaimana pengaruh sertifikasi halal terhadap perekonomian daerah. Sehingga penulis memfokuskan pada peranan sertifikasi halal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak. Pada studi ini penulis memilih UMKM halal di daerah Kabupaten Demak, mengingat daerah tersebut memiliki potensi untuk menjadi wisata halal.³¹ Dimana kesediaan makanan dan minuman bersertifikat halal bagi pengunjung akan menjadi prioritas.

E. Kerangka Teoretis

Salah satu unsur terpenting dalam menganalisis hasil suatu penelitian adalah teori. Pertimbangan teoritis harus selaras dengan isu yang disoroti dalam studi ini. Meskipun tidak mutlak, teori berfungsi sebagai landasan dan standar untuk memahami suatu topik dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teori pertumbuhan ekonomi untuk menganalisis apakah sertifikasi halal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak. Pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) adalah kunci pokok perekonomian. Teori pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan upaya untuk memahami produksi dan pendapatan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi merupakan naiknya kapasitas dalam memenuhi dan menyediakan berbagai kebutuhan ekonomi bagi penduduknya

³¹ Devyandip, "UMKM Demak Berpeluang Go Internasional," dalam jatengprov.go.id, diakses 26 Maret 2024.

pada suatu daerah atau negara dalam jangka panjang.³² Kemajuan teknologi dan adaptasi ideologis untuk memenuhi kebutuhan masa kini keduanya berkontribusi pada perluasan kapasitas. PDB merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, peneliti juga memakai teori Habitus dalam menganalisis konsumsi produk halal oleh muslim kelas menengah. Kelas menengah muslim mulai terbentuk dengan unsur-unsurnya seperti kaum profesional, modernis, aktivis kegiatan sosial, ekonomi dan kebudayaan, dan tidak tertarik lagi kepada orientasi politik lama (Islam politik yang berorientasi ideologi dan negara Islam). Kelas menengah muslim muncul didorong oleh proses urbanisasi yang terjadi sejak tahun 1960an. Proses industrialisasi dan pembangunan yang sentralistik telah mendorong timbulnya proses urbanisasi kaum santri dari desa-desa ke wilayah-wilayah perkotaan. Habitus adalah pembiasaan sikap yang dilakukan berulang-ulang atau membuat tindakan sosial menjadi biasa (natural) sehingga muncul kebiasaan yang terlembagakan oleh anggota masyarakat dan akhirnya membentuk sebuah identitas dan kelas sosial baru.³³ Pembiasaan berulang-ulang ini dilakukan secara sadar atau tidak sadar. Sesuai perjalanan waktu, pembiasaan ini, atau naturalisasi tindakan ini, akhirnya membentuk sebuah kultur baru.

³² Erika Feronika Br Simanungkalit, "Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," *Journal of Management* 13, no. 3 (2020): 327–40.

³³ Goerge Ritzer & Douglas J. Godman, *Teori Sosiologi Modern*, terj. Alimandan (Jakarta: Kencana, 2004), 93.

Munculnya kelas menengah di Indonesia ternyata kemudian diikuti dengan meningkatkan semangat kehidupan agama pada masyarakat. Dengan munculnya sertifikasi halal saat ini, simbol-simbol agama seperti logo halal pada kemasan ternyata memiliki pengaruh untuk mendapatkan kepercayaan konsumen,³⁴ terutama konsumen muslim *middle class*. Konsumen muslim *middle class* lebih memilih produk yang benar-benar sudah jelas kehalalannya, karena sudah tentu produk tersebut aman, higienis, dan sehat. Berbeda dengan masyarakat muslim kelas bawah yang melihat produk dari harga, tanpa melihat kualitas secara detail.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Strategi penelitian untuk proyek ini adalah deskriptif kualitatif. Mengevaluasi teori dan mengumpulkan bukti empiris di lapangan merupakan landasan pendekatan ini. Perilaku manusia juga dapat dipahami lebih baik dengan melihatnya melalui sudut pandang subjek studi itu sendiri, atau posisi subjek, yang merupakan cara bentuk studi ini dirancang untuk dilakukan. Di Kabupaten Demak, peneliti menyelidiki perasaan, tindakan, dan kegiatan pelaku UMKM.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah dan kekhawatiran yang diangkat oleh judul tesis, penulis mengandalkan pendekatan pengumpulan data yang melibatkan

³⁴ Naili Ni'matul Illiyyun, "Commodification of Religion and Pop Culture on Social Media: Netnographic Studies," *Jurnal Penelitian* 7, no. 2 (2018): 49-65.

pencarian data yang relevan. Penulis memakai teknik berikut untuk mendapatkan data ini dari lapangan:

a. Wawancara

Untuk menciptakan peristiwa dan kegiatan yang relevan dengan topik penelitian, penulis melakukan wawancara ini memakai pendekatan percakapan. Narasumber (informan) ditanyai serangkaian pertanyaan untuk melakukan wawancara.

Adapun informan yang telah berkontribusi dalam studi ini terdiri dari:

- 1) Satuan Tugas (Satgas) Halal Kementerian Agama Kabupaten Demak;
- 2) Kepala Bidang Koperasi dan UMKM Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Mikro Menengah Kabupaten Demak;
- 3) Bidang Perindustrian Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kabupaten Demak;
- 4) Bidang OSS (*Online Single Submission*) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP)
- 5) Bidang Pendampingan UMKM Rumah Kreatif BUMN Demak;
- 6) 14 Pelaku UMK Bersertifikat Halal di Kabupaten Demak;
- 7) 7 Pendamping Proses Produk Halal di Kabupaten Demak.

b. Observasi

Peneliti melakukan observasi secara langsung sebagai bagian dari teknik pengambilan data. Bertujuan agar data yang tidak bisa didapat dari wawancara bisa didapat. Observasi dilakukan dengan mengamati

keadaan-keadaan yang berkaitan. Selain itu, observasi juga dilakukan untuk mendapatkan data pembandingan dengan data dari hasil wawancara. Adapun observasi ini peneliti lakukan terhadap 14 pelaku UMKM yang tersebar di 14 kecamatan di Kabupaten Demak yang telah bersertifikat halal.

c. Tinjauan Kepustakaan

Teknik pengambilan data selanjutnya yaitu dengan melakukan penelitian kepustakaan. Peneliti akan melakukan penelitian kepustakaan untuk mendapatkan data-data dari dokumen-dokumen atau sumber kepustakaan yang berkaitan dengan sertifikasi halal dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak.

3. Sumber Data

a. Data Primer

Untuk melakukan studi ini dan membuat keputusan yang tepat, kami memerlukan akses ke data asli. Data primer ini diperoleh dengan observasi dan wawancara secara langsung kepada 14 pelaku UMKM bersertifikat halal Kabupaten Demak yang tersebar di 14 kecamatan dan beberapa *stakeholder* yang berhubungan dengan sertifikasi halal di Kabupaten Demak.

b. Data Sekunder

Teknik baca dan catat penulis gunakan dalam pengumpulan data penelitian yang diambil dari makalah resmi, buku, jurnal, situs web,

buku, dan hasil penelitian dalam bentuk tesis, buku, dan publikasi lainnya yang berkaitan dengan bahasan penelitian.

4. Teknik Validasi Data

Peneliti memakai prosedur triangulasi data untuk memastikan integritas kesimpulan yang diperoleh dari data lapangan untuk mencapai validitas data yang tetap. Pendekatan lain untuk melihat data adalah dengan memakai teknik triangulasi, yang melibatkan penggunaan apa pun selain data itu sendiri. Data tersebut kemudian direpresentasikan secara lebih akurat dengan memakai sesuatu sebagai pembanding. Selain itu, triangulasi juga dapat dipakai untuk memperbanyak data. Triangulasi data dipakai penulis karena dapat menjadikan beberapa data lebih tepat dengan beberapa metode untuk menganalisis data. Penyajian data dilakukan dengan memaparkan data untuk kemudian ditelaah dan diinterpretasikan ulang agar didapatkan hasil yang lebih detail. Sedangkan langkah selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan terkait peran sertifikasi halal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak.

G. Sistematika Penelitian

Beberapa bab menyusun sistematika penelitian, dan tujuan gabungannya adalah untuk memberikan penjelasan yang komprehensif tentang pekerjaan tersebut dari awal hingga akhir. Lima bagian yang menyusun bab ini adalah sebagai berikut. Berikut ini adalah hal-hal yang dibahas dalam setiap bab.

Latar belakang, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, teori, dan sistematika adalah tujuh sub topik yang menyusun bab pertama, yaitu

pendahuluan. Bab kedua berisi tentang industri halal, muslim *middle class*, dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia. Dalam bab ini penulis memaparkan bagaimana industri halal dan muslim *middle class* dalam kontribusinya pada pertumbuhan ekonomi.

Bab ketiga dalam studi ini akan memaparkan perkembangan UMKM halal dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak. Adapun beberapa *stakeholder* yang berkaitan dengan kebijakan pertumbuhan ekonomi adalah Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Demak, dan Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah (Dindagkopukm) Kabupaten Demak. Pada bab ini penulis juga memaparkan keberpihakan muslim *middle class* terhadap produk halal.

Bab keempat berisi tentang realitas pengembangan UMKM halal yang ada di Kabupaten Demak dengan segala permasalahan dan hambatan yang ada. Pada bab ini penulis juga memaparkan bagaimana UMKM halal dapat berkembang bukan hanya dengan mengandalkan sertifikat halal saja, namun juga beberapa strategi lainnya. Temuan dan rekomendasi menyusun bab kelima, yaitu kesimpulan. Tanggapan ringkas terhadap pernyataan masalah penelitian diberikan dalam kesimpulan. Di sisi lain, rekomendasi adalah kritik yang membangun yang dapat membantu peneliti di masa mendatang untuk menghasilkan karya yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan sertifikasi halal untuk produk makanan dan minuman UMKM di Kabupaten Demak menunjukkan kemajuan yang positif namun masih menghadapi sejumlah tantangan. Proses sertifikasi dimulai dengan pengajuan permohonan dari pelaku UMKM, diikuti oleh serangkaian tahapan evaluasi yang melibatkan penilaian kepatuhan terhadap standar halal. Pemerintah Kabupaten Demak berperan aktif dalam mendukung proses ini melalui sosialisasi, pelatihan, dan bantuan teknis. Meski demikian, kendala seperti biaya sertifikasi, pemahaman proses yang terbatas, dan keterbatasan infrastruktur masih menjadi hambatan yang perlu diatasi untuk memperlancar proses sertifikasi.

Sertifikasi halal produk UMKM memiliki dampak positif dan peluang besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Demak. Sertifikasi halal tidak hanya memperluas akses pasar bagi produk UMKM, tetapi juga meningkatkan daya saing produk di tingkat domestik dan internasional. Dengan sertifikasi ini, produk makanan dan minuman lokal memperoleh kepercayaan lebih dari konsumen, yang berujung pada peningkatan penjualan dan pangsa pasar. Hal ini, pada gilirannya, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan menciptakan peluang baru bagi pelaku usaha.

Selain itu, sertifikasi halal berpotensi memicu pengembangan sektor UMKM di Kabupaten Demak dengan meningkatkan visibilitas dan reputasi produk-produk lokal. Dengan adanya standar yang jelas dan pengakuan resmi, produk UMKM dapat lebih mudah memasuki pasar yang lebih luas, termasuk pasar global yang semakin memperhatikan kehalalan produk. Ini berkontribusi pada penguatan posisi ekonomi daerah dan peningkatan kualitas produk lokal.

Selanjutnya, dengan dukungan masyarakat muslim kelas menengah pertumbuhan ekonomi daerah juga memiliki peluang tumbuh dengan pesat. Masyarakat Muslim kelas menengah sering kali memiliki daya beli yang lebih tinggi dan kesadaran yang lebih besar terhadap pentingnya produk halal, sehingga mereka dapat menjadi pasar yang signifikan untuk produk-produk bersertifikat halal. Keterlibatan mereka tidak hanya dalam bentuk konsumsi, tetapi juga sebagai investor, pelaku usaha, dan pendukung kebijakan dapat mempercepat pengembangan industri halal di wilayah Kabupaten Demak.

Adanya sinergi antara dukungan masyarakat Muslim kelas menengah dan strategi yang jelas dari *Master Plan* Industri Halal Indonesia (MPIHI), diharapkan pertumbuhan ekonomi daerah dapat terakselerasi dengan lebih signifikan. Ini akan membuka peluang baru bagi UMKM untuk berkembang, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat posisi Kabupaten Demak sebagai pusat industri halal yang kompetitif. Keberhasilan ini juga akan berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan nasional, serta menegaskan posisi Indonesia sebagai pemimpin global dalam industri halal.

Adapun dalam pelaksanaan sertifikasi halal UMKM Kabupaten Demak juga belum dapat berjalan dengan pesat. Hal ini penulis sampaikan karena memang data di lapangan ditemukan bahwa masih banyak sekali pelaku UMKM yang belum mengetahui adanya program sertifikasi halal gratis. Hal ini disebabkan karena minimnya Pendamping Proses Produk Halal yang bekerja aktif, sehingga masih banyak UMKM yang belum tersertifikasi halal. Selain itu, data akurat dari dinas terkait mengenai jumlah UMKM khusus makanan dan minuman juga belum ada. Sehingga pemerintah pun belum bisa maksimal dalam menyebarkan informasi dan sosialisasi tentang sertifikasi halal gratis bagi UMKM.

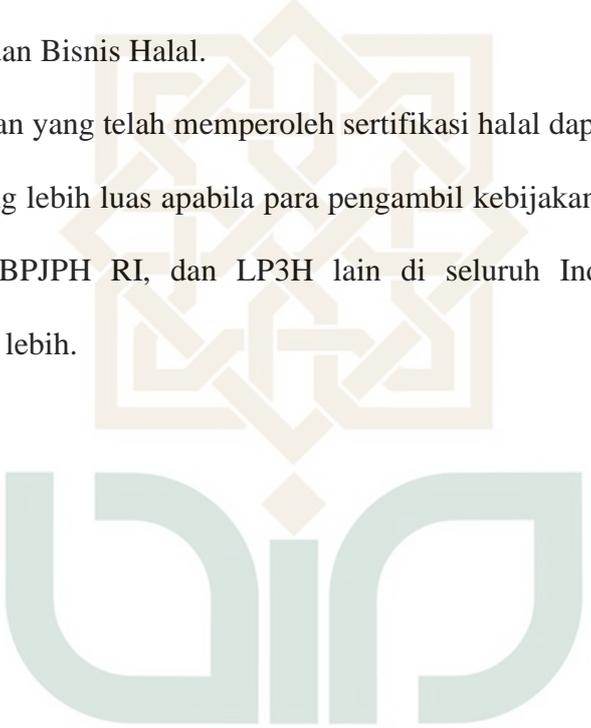
Secara keseluruhan, meskipun pelaksanaan sertifikasi halal di Kabupaten Demak masih menghadapi berbagai tantangan, namun sertifikasi halal memiliki peluang dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan daya saing UMKM. Dukungan yang berkelanjutan dari pemerintah dan lembaga sertifikasi akan sangat penting untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan memaksimalkan potensi sertifikasi halal. Dengan upaya yang tepat, sertifikasi halal dapat menjadi alat yang efektif untuk memajukan sektor UMKM dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Kabupaten Demak.

B. Saran

1. Bagi peneliti di masa mendatang dengan fokus penelitian serupa diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian juga memperdalam analisis pertumbuhan ekonomi dan UMKM halal. Selain itu, cakupan penelitian juga

dapat diperluas, agar penelitian dapat dijadikan rujukan untuk program sertifikat halal kedepannya

2. Studi ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya dan memberikan kontribusi terhadap koleksi bahan pustaka Program Studi Pascasarjana *Interdisciplinary Islamic Studies*, khususnya Konsentrasi Kajian Industri dan Bisnis Halal.
3. Perusahaan yang telah memperoleh sertifikasi halal dapat memperoleh akses pasar yang lebih luas apabila para pengambil kebijakan seperti Satgas Halal Daerah, BPJPH RI, dan LP3H lain di seluruh Indonesia memberikan perhatian lebih.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Artikel Jurnal:

- Abdurrohm, Dindin. *Pengembangan UMKM Kebijakan, Strategi, Digital Marketing, Dan Model Bisnis Umum*. Cetakan ke-I. Bandung: Penerbit Refika, 2021.
- Alfarizi, Muhammad. "Peran Sertifikasi Halal Dan Kepatuhan Praktik Halal Terhadap Kinerja Bisnis Berkelanjutan: Investigasi Pemodelan Empiris Sektor Umkm Kuliner Nusantara." *Harmoni* 22, no. 1 (2023): 93–116.
- Aminullah, Rifqi Arief, Sariyanti Sariyanti, and Husna Lailatul Qadar. "THE ROLE OF MICRO, SMALL, AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMEs) IN ABSORBING MANPOWER IN CIAMIS DISTRICT." *Syari'ah Economics* 4, no. 2 (2020): 73-84.
- Anggraeni, Dewi, Fachri Ali, Pratomo Cahyo Kurniawan, and Syifa Rohmah. "Edukasi 'Halal Food' Pada Pelaku Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) Di Desa Kedawung Banyuputih Batang Jawa Tengah." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 4, no. 1 (2023): 88–96.
- Arifudin, Opan, Sehan Rifky, Ilham Muhammad, and Kurniawati. "Research Trends Education Management In Indonesia." *Journal of Education Global* 1, no. 2 (2024): 165–173.
- Astuti, Ike Dwi, Andi Moh. Abrianto, and Ikhsan Naufal Dwilaksana. "Cek-Prodaku: Standarisasi Mutu Produk Halal Umkm Untuk Memenuhi Pasar Global." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 196-204.
- Ayunda, Rahmi. "Perlindungan Hukum Bagi Konsumen Muslim Terhadap Produk Kosmetik Yang Memiliki Kandungan Non-Halal Di Indonesia." *Maleo Law Journal* 5, no. I (2021): 123–38.
- Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*. New York: Sage Publication, 2014.
- Dewi, Oki Setiana. "Pengajian Selebritas Hijrah Kelas Menengah Muslim (2000-2019): Respons Atas Dakwah Salafi Dan Jamaah Tabligh." UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Sukoso, Wiryawan Adam, Kusnadi Joni, Sucipto. *Ekosistem Industri Halal 2020. Ekosistem Industri Halal*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah Bank Indonesia, 2020.
- Faiz, Abd Aziz. *MUSLIMAH PERKOTAAN: GLOBALIZING LIFESTYLE, RELIGION AND IDENTITY*. Yogyakarta: SUKA-Press, 2018.
- Faridah, Hayyun Durrotul. "Sertifikasi Halal Di Indonesia: Sejarah, Perkembangan, Dan Implementasi Halal Certification in Indonesia," *Journal of Halal Product and Research* 2, No. 2 (2019): 68–78.

- Haenni, Patrick. *Muslim Societies in the Age of Mass Consumption*. Cambridge: Cambridge Scholars Publishing, 2009.
- Harry Nugroho, Anastasia W. Ekoputri & Taugiquil Halim. *Indonesia Middle Class Muslim: Religiosity and Consumerism*. Alvara Research Centre. Jakarta: Alvara Strategi Indonesia, 2017.
- Hasan, Haslinda, Rini Suryati Sulong, and Geoffrey Harvey Tanakinjal. "Halal Certification among SMEs in Kota Kinabalu , Sabah." *Journal of Consumer Sciences* 05, no. 01 (2020): 16–28.
- Hasanah, Alfi, Billy Billy, Boazter Sebastian, Hasyid Ahmad Wicaksono, Luthfi Sya, and Zafira Atifa. "Peningkatan Kualitas UMKM Kabupaten Pati Melalui Pengenalan Sertifikasi Halal." *Indonesian Journl of Halal* 4, no. 2 (2021): 67–70.
- Hasbullah, Moeflich. *Cultural Presentation of the Muslim Middle Class in Contemporary Indonesia*. *Indonsian Journal for Islamic Studies*. Vol. 7, 2000: 1-57.
- Hashim, Siti Nur Aafifah, dkk. "Aplikasi Konsep Gaya Hidup Halal Untuk Kesejahteraan Mental." *Malaysian Journal of Social Science* 5, no. 1 (2020): 58–65.
- Hasibuan, T U S. "Perluasan Pangsa Pasar Usaha Mikro Kecil (Umk) Dalam Industri Halal Melalui Sertifikasi Halal Produk Di Daerah Istimewa Yogyakarta," 2023.
- Hidayah, Siti Rahma. "Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan Menuju Masyarakat Sub-Urban." *Jurnal Dinamika Sosial Budaya* 23, no. 2 (2021): 344–48.
- Hidayat, Muhammad. "The Effect of Economic Growth and Inflation on Liquidity in 'Bank Syariah Indonesia.'" *Economics Studies and Banking Journal (DEMAND)* 1, no. 1 (2024): 17–25.
- Hilal, H Faridl Noor, Devid Frastiawan, Amir Sup, Annas Syams, Rizal Fahmi, and Faridl Noor Hilal. "Dinamika Regulasi Sertifikasi Halal Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 10, no. 1 (2020): 36–44.
- Kadji, Yulianto. *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik*. Cetakan I. Gorontalo: UNG Press, 2015.
- Kamarubahrin, Aimi Fadzirul, Universiti Sains, Universiti Sains, and Article Progress. "Halal Industry: Are the Businesses Fully Awake?" *Journal of Fatwa Management and Research* 16, no. 1 (2019): 21–35.
- Klau, Anggelina Delviana, and Ulul Hidayah. "Analisis Potensi Ekonomi Untuk Meningkatkan Daya Saing Di Kawasan Perbatasan Nusa Tenggara Timur." *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan* 6, no. 3 (2021): 13–26.
- Liani, R, and L T Jumaidi. "Determination Of Micro, Small And Medium Enterprises (MSMES) Development Strategy Based on SWOT Analysis in

- Strategy Management.” *Asian Journal of Management, Entrepreneurship* 03, no. 04 (2023): 77–94.
- LPPOM MUI. “Agar Produk Halal Menembus Pasar Global.” *Jurnal Halal*, Jakarta: LPPOM MUI, 2021.
- Lutfiyah, Zeni. “Halal Lifestyle in Indonesia: Escalation from a Religious Mission into a National Mission.” *Indonesian Journal of Islamic Religious Education (INJIRE)* 1, no. 1 (2023): 43-50.
- Malesev, Simon, and Michael Cherry. “Digital and Social Media Marketing-Growing Market Share for Construction Smes.” *Construction Economics and Building* 21, no. 1 (2021): 65–82.
- Masruroh, Nikmatul, and Ahmad Fadli. “Gerak Kuasa Negara Dalam Perdagangan Komoditas Bersertifikat Halal Di Indonesia.” In *Annual Conference of Islam Education and Humanities*, 151–66.
- Miskiyyah, Millatul. “Financial Literacy in Halal Business Among Women Entrepreneurs.” *Jurnal Masyarakat Maritim* 8, no. 1 (2024): 1–9.
- Muheramtohad, Singgih, and Zuhdan Ady Fataron. “The Islamic Lifestyle of the Muslim Middle Economy Class and the Opportunities for the Halal Tourism Industry in Indonesia.” *Journal of Digital Marketing and Halal Industry* 4, no. 1 (2022): 91–104.
- Mustakim, Zaenal, Dewi Anggraeni, Fachri Ali, and Rahmat Kamal. “The Role of Halal Certification of Food Products in Economic Improvement in the Batang Integrated Industrial Estate.” *Islamic Studies Journal for Social Transformation* 5, no. 2 (2021): 123–32.
- Ode, La, and Abdul Munafi. *Teori Sosiologi*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2024.
- Pujiono, Arif, Ro’fah Setyawati, and I Idris. “Strategi Pengembangan Umkm Halal Di Jawa Tengah Dalam Menghadapi Persaingan Global.” *Indonesia Journal of Halal* 1, no. 1 (2018): 1-8.
- Purnawan, Amin, Akhmad Khisni, and Siti Ummu Adillah. “Penyuluhan Hukum Pendaftaran Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) Di Kota Semarang Melalui Sistem Online Single Submission (OSS).” *Indonesian Journal of Community Services* 2, no. 1 (2020): 1-10.
- Qoniah, Risa. “Tantangan Dan Strategi Peningkatan Ekspor Produk Halal Indonesia Di Pasar Global.” *Halal Research Journal* 2, no. 1 (2022): 52–63.
- Rohmatun, Karina Indah, and Citra Kusuma Dewi. “Pengaruh Pengetahuan Dan Religiusitas Terhadap Niat Beli Pada Kosmetik Halal Melalui Sikap.” *Journal Ecodemica* 1, no. 1 (2017): 27–35.
- Rozaki, Abdur, and Bayu Mitra A Kusuma. “Political Economy of the Muslim Middle Class in Southeast Asia: Religious Expression Trajectories in

- Indonesia ,” 3, no. 1 (2019): 95–118.
- Sanneh, Kawsu. “An Overview of the Halal Industry in the Gambia with Islamic Perspective: Challenges and Opportunities with Islamic Perspective: Challenges and Opportunities. *Journal of Religious and Social Studies.*” *Journal of Religious and Social Studies* 2, no. 2 (2022): 35–46.
- Sekti, Ranti Roezalia. “Kekosongan Hukum Dlam Penentuan Pembiayaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia.” *Jurnal Hukum Magnum Opus* 5, no. February (2022): 83–96.
- Simanungkalit, Erika Feronika Br. “Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia.” *Journal of Management* 13, no. 3 (2020): 327–40.
- Siswajanthy, dkk. “Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia.” *Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus Indonesia* 8 (2024): 4360-4369.
- Slamet Pribadi, & Diana Fitriana. “Legal Security Regarding Labels and Certification of Halal Food Products Based on Law Number 33 of 2014 Concerning the Assuredness of Halal Products.” *Journal of Law, Politic and Humanities* 3, no. 1 (2023): 236–240.
- Suarjana, I Kadek, dkk. “Pengaruh Persepsi Harga, Pengetahuan Produk, Dan Citra Perusahaan Terhadap Niat Beli Layanan Multi Servis Merek Indihome.” *E-Jurnal Manajemen Unud* 7, no. 4 (2018): 1920–1949.
- Sukendar, dkk. “Penjualan Rogodi (Roti Goreng Mulyodadi) Sebagai Usaha Bisnis Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Desa Mulyodadi, Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* 3, no. 1 (2020): 79–89.
- Syazwan, Mohamed, dkk. “Linking Halal Food Certification and Business Performance Article Information :” *British Food Journal*, no. July (2017).
- Triasari. “DAKWAH PADA HIJABERS COMMUNITY (Studi Kasus Hijabers Community Jakarta),” 2020.
- Triguswinri, Krisnaldo. “Halal Industry in Indonesia Muslim Middle Class Consumption Behavior : An Analysis of New Institutionalism.” *Journal of Research in Business, Economics, and Education* 3, no. 5 (2021): 87–93.
- Ucak, Ayhan. “Adam Smith: The Inspirer of Modern Growth Theories.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 195, no. 284 (2015): 663–72.
- Zahrah, Aminatuz, and Achmad Fawaid. “Halal Food Di Era Revolusi Industri 4.0: Prospek Dan Tantangan.” *Hayula: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 3, no. 2 (2019): 121–38.

Website:

- Ahdiat, Adi. "10 Sektor Usaha Dengan Kontribusi Terbesar Terhadap PDB Indonesia (2022)." databook.katadata.co.id.
- Ahdiat, Adi. "Indonesia Punya UMKM Terbanyak Di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?" databook.atadata.co.id.
- BPJPH. "Dashboard Sertifikasi Halal BPJPH 2024." olap.halal.go.id.
- .BPS. "[Seri 2010] Laju Pertumbuhan PDB Seri 2010 (Persen), 2024." bps.go.id
- . "Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 Tumbuh 5,11 Persen (Y-on-Y) Dan Ekonomi Indonesia Triwulan I-2024 Terkontraksi 0,83 Persen (Q-to-Q)." bps.go.id
- Demak, BPS. "Perekonomian Kabupaten Demak Tahun 2023 Tumbuh 5,01%." demakkab.bps.go.id
- dev_yandip. "UMKM Demak Berpeluang Go Internasional." jatengprov.go.id
- Harianto, Muhammad. "Kemenperin: Industri Makanan-Minuman Penopang Ekonomi Indonesia." antaranews.com
- Herani, Fitri Novia. "Kewajiban Sertifikasi Halal Bagi UMKM Ditunda Hingga 2026, Ini Alasannya." hukumonline.com
- KNEKS, Bappenas, Kemenperin, Bank Indonesia, BPJPH, and Kemenkeu. "Master Plan Indonesia Industri Halal 2023-2029."
- Laraspati, Angga. "Masa Pandemi Jumlah Populasi UMKM Di Demak Naik 13%." finance.detik.com
- Limanseto, Haryo. "Dorong UMKM Naik Kelas Dan Go Export, Pemerintah Siapkan Ekosistem Pembiayaan Yang Terintegrasi." ekon.go.id
- . "Operasionalisasi Perizinan Berusaha Secara Online Mendukung Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." ekon.go.id
- . "kemenag.go.id, 2021. <https://kemenag.go.id/nasional/bertemu-kadin-bpjph-jelaskan-standar-halal-self-declare-8a5ceb>
- Muhammad, Nabilah. "Pulau Jawa Sumbang 57,7% Ekonomi RI Kuartal I 2024." katadata.co.id
- Newsroom, Jatim. "Wapres RI Tekankan Empat Fokus Perhatian Dalam Optimalisasi Pengembangan Ekonomi Syariah." kominfo.jatimprov.go.id
- Pamuji, Sugeng. "DPR Dan Kementerian Dukung Sertifikasi Halal Gratis 10 Juta Produk Halal UMK." kemenag.go.id
- . "Temukan Pelanggaran, BPJPH Cabut Sertifikat Halal Nabidz." kemenag.go.id

peraturan.bpk.go.id. “Pasal 26 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal,” 2014.

peraturan.bpk.go.id. “Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Nomor 10 /PER/M.KUKM/VI/2016 Tahun 2016,”

Putra, Inza. “Produk Halal Indonesia 2023 Sumbang 87% Surplus Neraca Perdagangan Nasional.” kneks.go.id.

Purnamasari, Deti Mega. “Wapres: Pengembangan Industri Halal untuk Menciptakan Lapangan Kerja”, kompas.com.

Rahajeng. “Sederet Jurusan Pemerintah Pulihkan UMKM Di Masa Pandemi.” cnbcindonesia.com.

Redaktur. “Menuju Desa Wisata Halal, Kemenag Demak Luncurkan Program Sertifikasi.” arusutama.com.

RI, BPJPH. “BPJPH Apresiasi 15 Perusahaan Produk Halal Indonesia Dominasi Top 30 OIC Halal Products Companies 2023.” bpjph.halal.go.id.

Rizaty, Monavia Ayu. “Mayoritas Penduduk Indonesia Beragama Islam Pada 2022.” DataIndonesia.id.

rumah-bumn.id. “Seputar Rumah BUMN,” n.d.

State of the Global Islamic Economy Report. “State of the Global Islamic Economy Report.” *DinarStandard.com*.

Surjantoro, Deni. “Kemenkeu Gelar AIFC Ketujuh Untuk Gali Peluang Percepat Ekonomi Halal Sebagai Sumber Pertumbuhan Inklusif Dan Berkelanjutan.” fiskal.kemenkeu.go.id, 2023.

Wawancara:

Wawancara dengan A, Pelaku UMKM Grasak Ikan Asri, 4 Februari 2024.

Wawancara dengan D, Bidang Perencanaan Perekonomian, Bappelitbangda Kabupaten Demak, 28 Mei 2024.

Wawancara dengan D, Bidang UMKM Rumah BUMN Demak, 28 Mei 2024.

Wawancara dengan D, Pelaku UMKM Wedang Coro, 29 Mei 2024.

Wawancara dengan E, Koordinator Penanaman Modal DPMPSTSP Kabupaten Demak, Demak, 7 Juli 2024.

Wawancara dengan I, Pelaku UMKM Ingkung Bandeng, 6 Februari 2024.

Wawancara dengan I, Pendamping PPH Kabupaten Demak, 3 Mei 2024.

Wawancara dengan K, Bagian UMKM, DINDAGKOPUMK Kabupaten Demak,

29 Mei 2024.

Wawancara dengan M, Pendamping PPH Kabupaten Demak, 24 April 2024.

Wawancara dengan N, Satgas Halal Kemenag Kab. Demak, 27 Mei 2024.

Wawancara dengan P, Bidang Perindustrian, Dinas Tenaga Kerja Dan Perindustrian Kabupaten Demak, 5 Juni 2024.

Wawancara dengan P, Pelaku UMKM Omabling, 13 Maret 2024.

Wawancara dengan R, Pendamping PPH Kabupaten Demak, 20 Mei 2024.

Wawancara dengan S, Pelaku UMKM, Omah Belimbing, 20 Mei 2024.

Wawancara dengan S, Pelaku UMKM Hafi Snack, 29 Mei 2024.

Wawancara dengan S, Pelaku UMKM Telur Asin Sulikah, 20 Mei 2024.

Wawancara dengan N, Satgas Halal Kementerian Agama Kabupaten Demak, 28 Maret 2024.

